

**PRESERVASI KOLEKSI DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN
MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Irma Yuliawati

NIM. 17101040003

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1650/Un.02/DA/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : Preservasi Koleksi Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Magelang
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IRMA YULIAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 17101040003
Telah diujikan pada : Senin, 04 Oktober 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6180b74e02d96



Penguji I
Thoriq Tri Prabowo, M.IP.
SIGNED

Valid ID: 617658bebe760



Penguji II
Ahmad Anwar, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6179c15aa813e



Yogyakarta, 04 Oktober 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6180bc0ff0c65

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Irma Yulawati
NIM : 17101040003
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Preservasi Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang” adalah hasil karya penelitian sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apalagi di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 September 2021

Yang menyatakan,



Irma Yulawati

17101040003

NOTA DINAS

Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Irma Yuliawati
NIM : 17101040003
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Preservasi Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Magelang

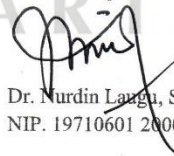
dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 September 2021

Pembimbing



Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 19710601 200003 1 082

INTISARI

PRESERVASI KOLEKSI DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN MAGELANG

Irma Yulawati

17101040003

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan, kegiatan dan kendala kegiatan preservasi koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan mengambil enam informan di antaranya empat orang pustakawan dan dua orang supporting staff Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang. Teknik pengumpulan data menggunakan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan preservasi koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang berdasarkan Surat Keputusan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah dibuat dari bidang perpustakaan. Kebijakan preservasi yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang dirumuskan secara normatif berdasarkan kondisi selama perpustakaan berjalan biasanya diawali dengan kegiatan *stock opname* atau pencacahan. Setelah dilakukan *stock opname* akan mengetahui jumlah terbaru berapa jumlah buku rusak. Kegiatan preservasi yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang melakukan tindakan preventif seperti pembersihan ruangan setiap hari, pemberian kapur barus setiap satu bulan sekali, pemasangan kaca film, membersihkan debu dengan *vacuum cleaner* dan melakukan pendidikan pemakai untuk memperlakukan bahan pustaka dengan baik. kuratif, seperti pengawetan bahan pustaka, mengebor buku, menjahit, lem. Dan restorasi seperti memperbaiki cover yang rusak. Adapun kendala yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang adalah petugas tidak difokuskan untuk merawat bahan pustaka saja, fasilitas yang kurang memadai, minimnya dana untuk kegiatan preservasi, serta lembaran-lembaran yang hilang.

Kata Kunci: preservasi, bahan pustaka, perpustakaan umum

ABSTRACT

COLLECTION PRESERVATION AT THE DEPARTMENT OF MAGELANG LIBRARY AND ARCHIVES

Irma Yuliawati

17101040003

This study aims to determine the policies, activities and constraints of collection preservation activities at the Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang. The method used is descriptive qualitative by taking six informants including four librarians and two supporting staff of Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation, and conclusions. The results showed that the collection preservation policy at the Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang was based on a Decree and Standard Operating Procedure (SOP) that had been made from the library sector. Preservation policies carried out at the Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang Service are formulated normatively based on conditions during the library run, usually starting with stock taking or enumeration activities. After the stock taking will be done, you will know the latest number of how many books are damaged. Preservation activities carried out at the Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang Service carried out preventive actions such as daily room cleaning, giving camphor once a month, installing window films, cleaning dust with a vacuum cleaner and educating users to treat library materials properly. curative, such as preserving library materials, drilling books, sewing, glue. And restoration is like repairing a broken cover. The obstacles faced by the Office of the Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang are that officers are not focused on taking care of library materials, inadequate facilities, lack of funds for preservation activities, and missing sheets.

Keywords: *preservation, library materials, public library*

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al- Insyirah: 5)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

(QS. Al- Baqarah: 286)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Allah SWT dan Rasullullah SAW yang telah memberikan ridho, rahmat, hidayat, dan karunia serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tuaku dan saudaraku, bapak dan ibu tercinta yang tiada henti selalu mendoakanku dan selalu memberi dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi hingga selesai.
3. Bapak, Ibu guru dan dosen yang telah memberikan ilmunya.
4. Program studi Ilmu Perpustakaan dan almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Teman-temanku yang telah memberikan dukungan, nasihat, dan semangat selama ini
6. Serta untuk semua yang telah memberikan warna dalam kehidupan ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, beserta para keluarga, para sahabat, dan utamanya yang selalu setia dalam mengikuti sunnah Beliau. Amin.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini yang berjudul “Preservasi Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang”, ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik dalam dukungan, bimbingan, saran dan kritik. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A., selaku Ketua Program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Dra. Labibah, MLIS. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan masukan dan semangat.

4. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas limpahan nya.
5. Seluruh Staf tata usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan segala urusan administrasi.
6. Seluruh pustakawan dan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah menyediakan sumber rujukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Staff Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) yang senantiasa memberikan pelayanan terbaik dalam proses perizinan penelitian keperluan skripsi ini.
8. Staf Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) yang senantiasa memberikan pelayanan terbaik dalam proses perizinan penelitian keperluan skripsi ini.
9. Seluruh Pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian, memberikan informasi, dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang yang telah memberikan izin penelitian skripsi kepada peneliti.
11. Kedua orang tuaku Bapak Achmadi dan Ibu Supriyati yang selalu aku cinta terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, usaha dan kasih sayang,

pengorbanan dan ketulusan untuk anak yang tidak ternilai harganya. Serta adikku yang selalu memberikan dukungan semangat. Serta keluarga besar yang tiada henti memberikan semangat, canda-tawa bersama dan doa kalian yang berharga.

12. Teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Perpustakaan, yang telah berjuang bersama dan saling mendukung.
13. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Teman-teman KKN Angkatan 102 kelompok 115 yaitu Anisa, Ina, Heni, Femi, Anida, Nico, Rojab, Whirdan, Luthfi dan teman-teman PPL yaitu Atika, Uswatun, Restu yang telah berjuang bersama dan saling mendukung.
15. Pihak yang lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengucapkan Jazakumullah Khairan, atas segala bantuan dan bimbingan pada akhirnya hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Terakhir mengingat ini adalah skripsi pertama yang peneliti buat, maka dengan sangat berbesar hati peneliti senantiasa menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT menerima amal baik kami dan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu perpustakaan di Indonesia.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1

1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Fokus Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Kebijakan	13
2.2.2 Preservasi, Konservasi dan Restorasi.....	14
2.2.3 Koleksi	16
2.2.4 Unsur-Unsur Preservasi	17
2.2.5 Tujuan dan Fungsi Preservasi	18
2.2.6 Penyebab Kerusakan Pada Bahan Pustaka.....	20
2.2.7 Tujuan Pencegahan Pustaka.....	25
2.2.8 Kegiatan Preservasi.....	26
2.2.8.1 Tindakan Preventif (pencegahan)	26
2.2.8.2 Tindakan Kuratif (Perbaikan)	33
2.2.9 Kendala Pelestarian Bahan Pustaka	36
2.2.10 Perpustakaan Umum	37

BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	39
3.4 Informan Penelitian.....	39
3.5 Sumber Data	40
3.6 Instrumen Penelitian	41
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.8 Teknik Analisis Data	44
3.9 Uji Keabsahan Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Gambaran Umum.....	49
4.1.1 Letak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang.....	49
4.1.2 Sejarah Singkat.....	49
4.1.3 Tugas dan Fungsi	50
4.1.4 Sarana dan Prasarana.....	52
4.1.5 Personalia Perpustakaan.....	54
4.1.6 Koleksi	54
4.1.7 Jenis Layanan	55
4.1.8 Jumlah Titik Layanan Perpustakaan Keliling	59

4.1.9 Syarat Menjadi Anggota	61
4.1.10 Tata Tertib Anggota	61
4.1.11 Tata Tertib Pengunjung.....	62
4.2 Hasil	64
4.2.1 Kebijakan Preservasi Koleksi	65
4.2.2 Kegiatan Preservasi Koleksi Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang	70
4.2.2.1 Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang	70
4.2.2.2 Tindakan Preventif dan Kuratif dan Restorasi	80
4.2.2.3 Tindakan Kuratif (Penanganan)	84
4.2.2.4 Restorasi	90
4.2.3 Kendala Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Kegiatan Preservasi Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang	91
BAB V PENUTUP.....	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Layanan Membaca Ditempat	55
Gambar 2 Layanan Sirkulasi.....	56
Gambar 3 Layanan Perpustakaan Keliling.....	56
Gambar 4 Layanan Bimbingan Pemustaka.....	57
Gambar 5 Layanan Konsultasi Perpustakaan.....	58
Gambar 6 Layanan Home Theater	58
Gambar 7 Layanan PKL.....	59
Gambar 8 Jumlah Titik Layanan Perpustakaan Keliling	61
Gambar 9 Surat Keputusan	66
Gambar 10 Standar Operasional Prosedur (SOP)	68
Gambar 11 Buku Disebabkan Kutu Buku.....	73
Gambar 12 Buku Disebabkan Kutu Buku.....	73
Gambar 13 Buku Dicoret-Coret.....	76
Gambar 14 Buku Perekatnya Lepas.....	77
Gambar 15 Buku Dilipat	77
Gambar 16 Buku Terlepas Dari Jilidan	78

Gambar 17 Buku Terkena Air Hujan.....	79
Gambar 18 Buku Terken Air Hujan.....	79
Gambar 19 Buku Yang Diukur	85
Gambar 20 Buku Yang Dibor	86
Gambar 21 Buku Yang Dijahit	87
Gambar 22 Buku Yang Dilem.....	88
Gambar 23 Bor.....	88
Gambar 34 Peralatan Yang Digunakan Untuk Preservasi	89
Gambar 25 Kerusakan Pada Sampul Buku	91



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka	13
Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana	52
Tabel 3.2 Koleksi	54



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	102
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	104
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara.....	118
Lampiran 4 Surat Pernyataan Menjadi Informan.....	119
Lampiran 5 Catatan Observasi	125
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	131
Lampiran 7 <i>Curriculum Vitae</i>	135



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan gedung dengan berbagai fasilitas yang memiliki banyak manfaat yaitu sebagai pusat informasi, sumber pengetahuan, penelitian serta rekreasi. Menurut Basuki (1991, hlm. 3) perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Menurut Lasa HS (2005, hlm. 47), perpustakaan merupakan sistem informasi yang meliputi proses aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian, dan penyajian bahan informasi cetak, dan non cetak. Perpustakaan adalah organisasi sosial yang secara sistematis memperoleh, mengatur, dan melestarikan informasi sedemikian rupa sehingga memungkinkan semua itu tersedia untuk pengguna dalam kondisi yang dapat digunakan dengan baik (Goswami, 2018, hlm. 44). Dari ketiga pengertian di atas dapat dipahami bahwa perpustakaan bukan hanya sekadar gedung atau ruangan yang dipenuhi rak- rak buku, melainkan perpustakaan juga organisasi sosial yang secara sistematis memperoleh, mengatur, dan melestarikan informasi, sebagai pusat kegiatan belajar, pusat penelitian dan sumber informasi.

Perpustakaan umum dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas

sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. (Qalyubi, 2007, hlm. 6), menjelaskan perpustakaan umum mempunyai tugas melayani masyarakat umum atau semua anggota lapisan masyarakat yang memerlukan jasa perpustakaan dan informasi. Dari kedua pengertian di atas dapat dipahami bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan untuk masyarakat luas yang tidak membeda-bedakan antara satu dengan yang lainnya.

Perpustakaan umum memiliki tujuan tersendiri dalam memberikan kesempatan pembaca kepada masyarakat umum untuk ke arah kehidupan yang lebih baik serta dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, untuk mengembangkan kemampuannya dapat dikembangkan dengan bantuan bahan pustaka.

Bahan pustaka tersebut harus dilestarikan mengingat nilainya yang sangat tinggi dan merupakan catatan dari hasil pemikiran manusia. Oleh sebab itu, perlu ditegaskan kembali pentingnya aspek pelestarian dalam perpustakaan yang seharusnya diperhatikan. Di Indonesia, perawatan dokumen tertulis yang masih kurang mendapat perhatian, seharusnya usaha ini dilaksanakan karena Indonesia memiliki iklim tropis yang tidak menguntungkan bagi pelestarian koleksi (Martoatmodjo, 2010, hlm. 1.1). Sehingga koleksi perpustakaan menjadi hal penting untuk diperhatikan, mengingat koleksi-koleksi tersebut akan digunakan oleh para penggunanya. Agar bahan pustaka dapat terus digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan, maka pihak perpustakaan menjaga keutuhan bahan pustaka

tersebut. Hal itu dilakukan agar informasi dan ilmu pengetahuan yang ada di dalamnya tidak rusak atau hilang. Bahan pustaka menurut Martoatmodjo (2010, hlm. 1.1) merupakan salah satu unsur penting dalam sistem perpustakaan, sehingga perlu dilakukan suatu kegiatan pelestarian agar bahan pustaka tidak cepat mengalami kerusakan.

Di lingkungan perpustakaan perlu adanya kegiatan pelestarian dan perawatan bahan pustaka. Hal tersebut sudah menjadi tugas pustakawan sejak ribuan tahun yang lalu (Basuki, 1991, hlm. 271). Berdirinya perpustakaan berarti adanya koleksi buku. Namun tugas pelestarian bukanlah tugas yang mudah. Pustakawan dahulu hingga sekarang masih tetap menemui musuh lama berupa rayap, kecoa dan berbagai jenis kutu lainnya. Perawatan terhadap bahan pustaka perlu dilakukan karena untuk menjamin bahan koleksi yang dimiliki perpustakaan agar selalu siap untuk digunakan oleh pemakai setiap saat (Darmono, 2001, hlm. 70). Pelestarian bahan pustaka ini berkaitan dengan perpustakaan karena perpustakaan merupakan tempat dikumpulkannya buku dan bahan pustaka lainnya yang berfungsi sebagai sumber informasi penggunaannya.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang memiliki bahan pustaka yang terbuat dari kertas. Seperti buku, surat kabar, kamus, majalah, novel, dan koleksi anak-anak. Koleksi buku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang berjumlah 26.367 judul, dengan 44.990 eksemplar. Bahan pustaka yang terbuat dari kertas mudah terbakar, sobek, rusak dan timbul noda karena pengguna. Bisa juga karena untuk kertas yang semakin lama sehingga

berubah menjadi kuning kecoklatan dan rapuh. Kerusakan kertas bisa juga karena kualitas kertasnya atau penyimpanan dan perawatannya yang tidak layak.

Dari berbagai jenis koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang, peneliti memilih koleksi buku sebagai fokus penelitian. Menurut salah satu informan K (nama inisial) (12 April 2021, pukul 11.13 WIB) kerusakan koleksi buku di perpustakaan keliling, disebabkan karena penggunanya adalah anak-anak usia TK dan SD. Selain itu pengunjung perpustakaan ini adalah sebagian besar pelajar, mahasiswa dan umum. Secara umum koleksi buku yang jumlah pengunjungnya bertambah dari tahun ke tahun akan rentan terjadi kerusakan.

Pengunjung perpustakaan bertambah dari tahun ke tahun menjadikan tingkat kerusakan pada koleksi semakin tinggi. Pada tahun 2017 jumlah kunjungan 39.967 pengunjung, tahun 2018 jumlah pengunjung 76.548. Dan pada tahun 2019 jumlah pengunjung 95.965 dari target 80 ribu Anwari (2020, Januari 22). Sehingga perlu adanya kegiatan preservasi, konservasi, dan restorasi. Dengan adanya kegiatan tersebut Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang menggunakan kebijakan yang telah dibuat dari bidang perpustakaan. Perpustakaan Kabupaten Magelang ini merupakan perpustakaan daerah oleh karena itu kebijakan tersebut seharusnya dibuat oleh daerah, tetapi Kabupaten Magelang belum ada kebijakan preservasi yang tertulis dalam peraturan daerah, karena penyusunan peraturan ini terkendala pandemi covid-19.

Kegiatan preservasi yang sedang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang seperti tindakan preventif yang meliputi: pembersihan ruangan setiap hari, pemberian kapur barus, membersihkan debu dengan *vacuum cleaner* serta penyampulan. Tindakan kuratif yang dilakukan meliputi: pembenahan mobil perpustakaan keliling yang mengalami kebocoran, pengeboran, menjahit, dan pengeleman bahan pustaka. Tindakan restorasi yang dilakukan adalah memperbaiki cover yang rusak. Berlangsungnya kegiatan tersebut Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang pasti mengalami permasalahan atau kendala yang dihadapi, tidak berjalan dengan baik karena kendala-kendala yang muncul. Kendala tersebut meliputi: sumber daya manusia, fasilitas, dana atau anggaran, dan lembar-lembaran yang hilang.

Alasan peneliti memilih Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang sebagai tempat penelitian karena perpustakaan ini adalah salah satu perpustakaan yang berada di Kabupaten Magelang. Perpustakaan ini memiliki koleksi anak-anak berjumlah 4251 judul buku. Jumlah semua koleksi Dinas Perpustakaan tersebut berjumlah 26.367 judul, dengan 44.990 eksemplar. Koleksi yang dominan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang mayoritas koleksi buku fisik. Perpustakaan ini adalah perpustakaan terlengkap di kabupaten Magelang.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan pada tanggal 13 April 2021 tampak bahwa proses kegiatan preservasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang masih terdapat beberapa kendala yaitu sumber daya manusia, fasilitas perpustakaan, anggaran, dan lembar halaman yang hilang.

Manfaat dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam kegiatan preservasi koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan dalam bidang pelestarian di Indonesia. Dalam skripsi ini akan membahas bagaimana kegiatan preservasi yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti kebijakan dan kegiatan suatu kendala yang dihadapi dalam “Preservasi Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kebijakan preservasi koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang?
2. Apa sajakah kegiatan preservasi yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang?
3. Apa sajakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan preservasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang?

1.3 Fokus Penelitian

Mengingat adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga, pengetahuan yang dimiliki dan supaya hasil penelitian lebih terfokus, maka peneliti tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada objek atau situasi sosial.

Oleh karena itu, peneliti membatasi pada: Preservasi Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kebijakan preservasi koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang.
2. Untuk mengetahui kegiatan preservasi koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang.
3. Untuk mengetahui kendala saat melakukan kegiatan preservasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti. Harapan peneliti dari penelitian ini adalah dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pendalaman keilmuan khususnya dalam bidang preservasi koleksi.
2. Bagi pembaca. Memberi gambaran mengenai preservasi koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang.
3. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang. Sebagai sumbangan koleksi dan menjadi salah satu referensi khususnya dibidang preservasi koleksi.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menunjukkan kerangka penelitian berupa alur atau rangkaian yang secara sistematis. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini antara lain:

BAB I Pendahuluan, bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, bab ini berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka berisi tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan seorang peneliti terhadap tema yang sejenis. Sedangkan landasan teori berisi tentang teori-teori yang mendasari dan menjadi acuan dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data.

BAB IV Hasil Laporan Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini, penulis mengemukakan laporan hasil penelitian mengenai bagaimana kebijakan preservasi koleksi, apa saja kegiatan preservasi yang dilakukan, serta kendala yang dihadapi dalam melaksanakan preservasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang.

BAB V Penutup. Pada bab ini berisi simpulan dan saran. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya serta saran terkait penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini disimpulkan dalam empat hal penting, yaitu: *pertama*, kebijakan preservasi koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang berdasarkan pedoman Surat Keputusan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah dibuat dari bidang perpustakaan, seperti pustakawan, kepala seksi, kepala bidang kemudian Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang. Kebijakan tersebut dirumuskan secara normatif berdasarkan kondisi selama perpustakaan berjalan biasanya diawali dengan kegiatan stock opname atau pencacahan. Setelah dilakukan stock opname akan mengetahui jumlah terbaru berapa jumlah buku rusak *Kedua*, kerusakan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu biota yang terdiri dari serangga jenis kecoa dan kutu buku. Faktor fisika disebabkan oleh cahaya yang terlalu terang di ruang koleksi. Faktor-faktor lain disebabkan oleh manusia yang kurangnya kesadaran untuk merawat koleksi dan bencana alam. Berdasarkan hasil analisis dan wawancara yang dilakukan kerusakan yang paling dominan adalah kerusakan yang disebabkan oleh manusia. *Ketiga*, Kegiatan yang sudah dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang adalah kegiatan preservasi bahan pustaka terdiri dari tiga macam tindakan yang meliputi: (a) tindakan preventif seperti pembersihan ruangan setiap hari, memberikan kapur barus setiap satu bulan sekali, membersihkan debu

dengan vacuum cleaner. (b) tindakan kuratif seperti penyampulan, pengeboran, menjahit dan pengeleman, dan (c) tindakan restorasi seperti memperbaiki cover yang rusak. kegiatan yang direkomendasikan adalah tindakan preventif yaitu memperhatikan kerapian dan kebenaran buku saat menata buku di rak, aspek jera pada pemustaka diadakan peraturan denda. Kemudian tindakan kuratif yang direkomendasikan untuk kegiatan fumigasi, karena cara ini dilakukan untuk mencegah tumbuhnya jamur, untuk mematikan binatang, dan untuk mencegah bahan pustaka lainnya, meningkatkan pendidikan atau *user education*. Keempat, kendala dalam kegiatan preservasi bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang meliputi beberapa di antaranya (a) petugas yang ada disana tidak hanya difokuskan untuk merawat bahan pustaka saja, tetapi juga melakukan tugas lain; (b) fasilitas atau peralatan yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang masih belum lengkap, sehingga proses pelestarian kurang lancar; (c) minimnya dana untuk kegiatan preservasi; dan (d) halaman yang hilang dan untuk menyatukan lembaran-lembaran halaman yang berceceran membutuhkan waktu yang lumayan lama.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil pembahasan di atas, untuk memperbaiki dan memberikan solusi dari permasalahan yang telah ditemukan dalam upaya meningkatkan kegiatan preservasi bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan kesimpulan belum diadakan fumigasi. Padahal fumigasi merupakan salah satu cara untuk mencegah kerusakan koleksi.
2. Diadakan aspek jera kepada pemustaka yang telah merusak atau menghilangkan koleksi perpustakaan.
3. Meningkatkan pendidikan pemakai atau *user education*, karena itu penting agar pemustaka tahu bagaimana menggunakan buku dengan baik dan benar.
4. Meningkatkan fasilitas atau peralatan bahan pustaka yang memadai untuk mendukung kegiatan pelestarian bahan pustaka.
5. Berdasarkan kesimpulan meningkatkan pendidikan pemakai untuk mengurangi kerusakan seperti lembaran-lembaran yang hilang, dengan adanya pendidikan pemakai pemustaka akan lebih berhati-hati dan tau bagaimana menggunakan buku dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwari, W. (2020, Januari 22). Fasilitas Baru, Kunjungan Perpustakaan Kabupaten Magelang Melonjak. *Jatengprov.go.id Portal Berita Pemerintah Provinsi Jawa Tengah*. Diambil dari <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/fasilitas-baru-kunjungan-perpusda-kabupaten-magelang-melonjak/>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Banks, P. N. (2000). *Preservation Issue and Planning*. Chicago and London: American Library Association.
- Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Daryana, Y. (2014). *Pemeliharaan & Pengamanan Arsip* (1 ed.). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Fatmawati, E. (2018). Preservasi, Konservasi, Dan Restorasi Bahan Perpustakaan. *LIBRIA*, 10(1), 13–32.
- Ghony, M. A. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Banten: Universitas Terbuka.
- Goswami, M. (2018). *Effects of Environmental factors on preservation of library documents*. 6.

- Gunalan, S. (2019). *Tinjauan Cover Buku Biografi I Wayan Pengsong. 01*, 65–71.
- Ikrima, T. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Pada Bahan Pustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 8 Yogyakarta*. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.
- Lasa HS. (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Lasa HS. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisier.
- Martoatmodjo, K. (2010). *Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Martono. B. (2015). *Kegiatan Preservasi Koleksi Naskah Kuno: Studi Kasus Di Perpustakaan Kawedanan Hageng Punakawan Widya Budaya Kraton Yogyakarta*. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.
- Penyusun, T. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Qalyubi, S. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab.
- Rachman, Y. B. (2017). *Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka*. Depok: Rajawali Pers.
- Rachmawatie, S. Y. (2016). *Ensiklopedi Mitigasi Bencana*. Surakarta: Borobudur Inspira Nusantara.

- S. Lakshmi, & V. Rajavel. (2016). Preservation Of Library Materials In Selected College Libraries In Thanjavur District: A Study. *International Journal of Research Instinct*, 3(2), 1–10.
- Saleh, A. R. (2010). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- San oo, K. (2019). Preservation and Conservation of Library Materisld (Books in Library): User Guidelines. *Yadanabon University Research*, 10.
- Sholihah. M. (2015). *Preservasi Koleksi Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015*. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.
- Subandiyah. (1993). *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno NS. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Yayasan Obor Indonesia.
- Suwarno, W. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Suwarno, W. (2011). *Perpustakaan Dan Buku: Wacana Penulisan Dan Penerbit*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.